

USULAN PROGRAM PPM



Judul:

**Pesona Herbal sebagai Upaya Mengembangkan *Eco-Education*
dan Kewirausahaan Produk Olahan Herbal**

Diusulkan Oleh:

Dr. IGP.Suryadarma, M.S.	NIP 19511225 197603 1 004
Asri Widowati, M.Pd.	NIP 19830816 200604 2 002
Mustofa, S.Pd., M.Sc.	NIP 19800313 200604 1 001
Kurnia Wiyati	NIM 09312241033
Ari Nurliawati	NIM 08312244021
Rijeki Sugestiningih	NIM 09414244055

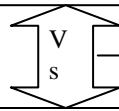
**FAKULTAS MATEMATIKADAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

1. Judul

Pesona Herbal sebagai Upaya Mengembangkan *Eco-Education* dan Kewirausahaan Produk Olahan Herbal

2. Analisis Situasi

Masyarakat Indonesia dalam situasi kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan dewasa ini, khususnya di bidang pemeliharaan kesehatan. Diperkirakan sekitar 30.000 tumbuhan ditemukan di dalam hutan hujan tropika, sekitar 1.260 spesies di antaranya berkhasiat sebagai obat dan sekitar 180 spesies yang telah digunakan untuk berbagai keperluan industri obat dan jamu, tetapi baru beberapa spesies saja yang telah dibudidayakan secara intensif (Supriadi, 2001). Dunia berada dalam tantangan berbagai krisis lingkungan. Industri jamu nasional diperkirakan memiliki omzet senilai Rp 2,5 triliun per tahun. Omzet sebesar itu diperebutkan oleh tidak kurang dari 650 perusahaan jamu besar dan kecil. Sangat jauh dibandingkan industri farmasi yang hanya memiliki 250 pemain tetapi dengan omzet Rp 16-18 triliun. (Seputar Semarang, 11-7 oktober 2005)



Indonesia ialah negara tropis yang memiliki potensi tanaman berkhasiat obat cukup besar dan menempati urutan kedua setelah Brazil. Sayangnya, pamor tentang khasiat dan potensi "tanaman obat atau herbal" begitu melegenda.

Alternatif Solusi

Follow up: Pengenalan khasiat dan manfaat tanaman Indonesia yang merupakan hal yang harus diketahui ibu dan generasi muda sebagai *eco-education* (Penanaman prinsip tanam-petik-olah) dan pewarisan nilai pengetahuan tentang tanaman obat tradisional ataupun herbal. Pemberdayaan sumber daya alam untuk meningkatkan perekonomian dengan kewirausahaan produk olahan herbal.

3. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Masalah yang dihadapi oleh para ibu dan keluarga umumnya adalah keterbatasan sumber obat modern, pada hal di lingkungannya tersedia bahan obat alami. Masyarakat turun temurun telah berperan sebagai pengguna herbal sebagai obat tradisional, tetapi tidak memahami khasiat obatnya secara ilmiah. Masyarakat Desa Argomulyo di lingkungannya tersedia berbagai jenis tumbuhan berkhasiat obat, tetapi belum diolah dengan sanitasi yang baik. Perlunya upaya penyuluhan manfaat tumbuhan berkhasiat obat, antara lain melalui pembuatan media sederhana yang memuat karakteristik tumbuhan masing masing

Penyebarluasan informasi tumbuhan obat tradisional secara ilmiah, memiliki manfaat ganda. Pertama bermanfaat sebagai penguatan pengetahuan bagi masyarakat. Kedua dapat dijadikan sarana diskusi dan tukar informasi untuk mengurangi ketergantungan pada obat modern yang relatif mahal. Ketiga lahan pekarangan tumbuh menjadi lahan produktif, sebagai penyedia bahan makanan, minuman tambahan yang berkhasiat obat. Produk tersebut dapat dikonsumsi sendiri ataupun dijual. Untuk menjual produk tersebut butuh jiwa kewirausahaan.

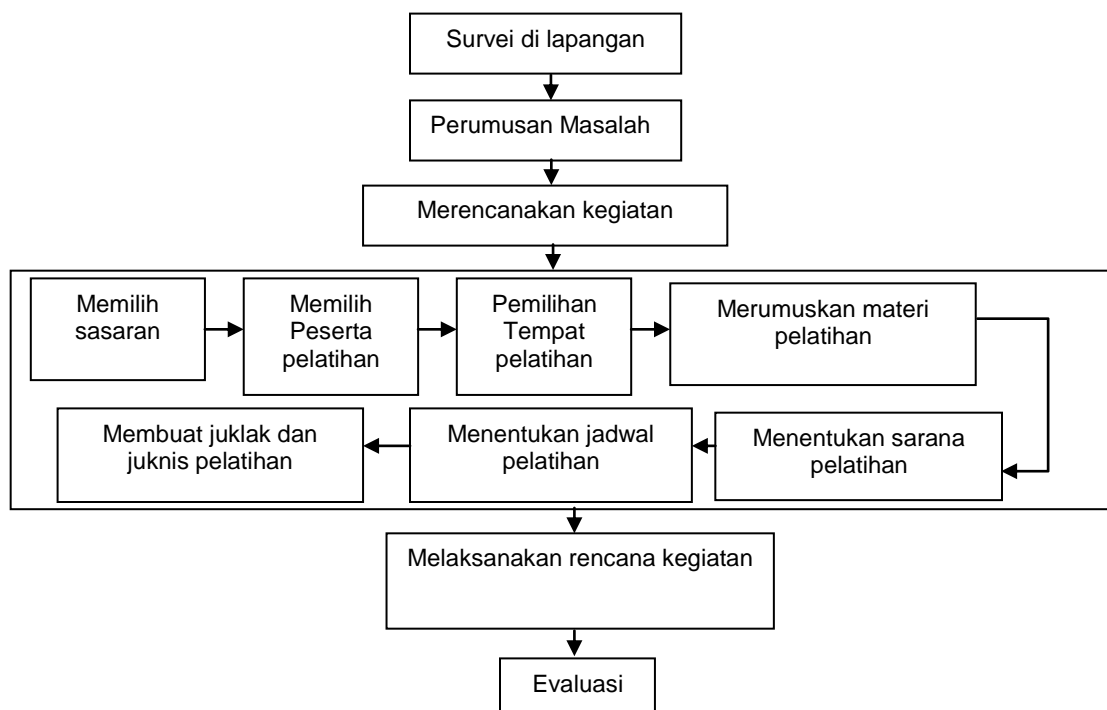
4. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat program IPTEKS ini bertujuan untuk: (a) Meningkatkan pemahaman ibu dan pemuda tentang macam dan khasiat herbal secara ilmiah; (b) Meningkatkan kemampuan kreativitas ibu dan pemuda tentang cara pengolahan herbal; (c) Meningkatkan semangat kewirausahaan ibu dan pemuda.

5. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa dari Desa Argomulyo, DIY maka diperoleh identifikasi masalah bahwa (1) pemahaman penduduk setempat tentang herbal masih minim; (2) penduduk setempat belum melakukan pengolahan hasil pertanian, khususnya tanaman herbal; (3) penduduk setempat masih menggunakan prinsip tanam-petik-jual. Pemecahan masalah untuk menjawab masalah adalah dengan menyelenggarakan pelatihan pesona herbal sebagai upaya pengembangan eco-education dan kewirausahaan produk olahan herbal.

Adapun diagram air kegiatan PPM dapat digambarkan sebagai berikut:



6. Khalayak Sasaran

Kegiatan ini direncanakan diikuti oleh minimal 25 (dua puluh lima) orang yang terdiri dari 10 orang ibu dan 15 orang pemuda (lulusan SMA ataupun mahasiswa) di Desa Argomulyo, DIY. Peserta pelatihan ditargetkan berjumlah maksimal 30 (tiga puluh) orang, di mana masing-masing RT diharapkan mengirimkan dua sampai tiga wakilnya yang merupakan perwakilan ibu-ibu dan dewasa di wilayah RT masing-masing.

7. Metode Kegiatan

Adapun langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan adalah pelatihan intensif dengan rincian materi sebagai berikut:

Hari ke-	Tatap muka ke-	Materi	Media dan Alat	Metode	Waktu (menit)
I	1	Materi Herbal, Eco-education dan tanam-petik-olah, serta kewirausahaan	LCD,Laptop, slide Power Point tentang herbal, eco-education, kewirausahaan produk olahan herbal	ceramah	150
	2	Tanaman Herbal di alam dan khasiatnya	Alam	Survey di alam	150
II	1	Produk olahan Herbal	Bahan herbal, dan alat yang digunakan untuk pengolahan	Praktik dan Diskusi	300

8. Rancangan Evaluasi

Evaluasi dilakukan dalam bentuk tes untuk penilaian pemahaman herbal oleh peserta, penilaian saat praktik pengolahan bahan herbal, sdan angket untuk mengetahui semangat kewirausahaan peserta setelah pelatihan, dan dilakukan pendampingan secara berkelompok dalam satu sampai dua bulan setelah pelatihan berakhir. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan evaluasi hasil kegiatan yakni dengan menggunakan tes dan lembar observasi proses pengolahan produk herbal. Adapun rincian indikator evaluasi masing-masing tujuan adalah sebagai berikut.

No	Tujuan	Indikator	Instrumen
1	Meningkatkan pemahaman ibu dan pemuda tentang macam dan khasiat herbal secara ilmiah.	Peserta dapat menyebutkan macam tanaman herbal	Tes awal & akhir
		Peserta dapat menjelaskan khasiat tanaman herbal	Tes
2	Meningkatkan kemampuan kreativitas	Peserta dapat membuat produk olahan herbal dan	Lembar Observasi

	ibu dan pemuda tentang cara pengolahan herbal	diversifikasi produk olahannya	
3	Meningkatkan semangat kewirausahaan ibu dan pemuda.	Peserta termotivasi untuk berwirausaha, khususnya wirausaha produk olahan herbal	Angket

9. Rencana dan Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan ke-					
		III	IV	V	VI	VII	VIII
1.	Survey lapangan, persiapan proposal, seminar perencanaan kegiatan	A;B;C					
2.	Persiapan alat dan perlengkapan		B				
3.	Persiapan materi dan media pelatihan			B			
4.	Pelaksanaan pelatihan			A			
5.	Evaluasi kegiatan			A	A	A	
6.	Pembuatan laporan					B	
7.	Seminar hasil kegiatan					C	C
8.	Revisi laporan						B
9.	Penggandaan dan pengumpulan laporan						C

Keterangan tempat kegiatan:

A = Desa Argomulyo; B = Laboratorium Pendidikan UNY; C = Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNY